

## **BAB V**

### **SIMPULAN**

Pada awalnya penulis sangat tertarik dengan pembahasan bagaimana sulitnya perjuangan seorang pemadam kebakaran yang harus rela mengorbankan nyawanya di kota Jakarta yang padat penduduk akan tetapi ide ini gagal dilaksanakan karena hadirnya pandemi virus *corona*, penulis mengurungkan untuk mengambil tema tersebut karena penulis tidak berani untuk berpergian jauh dan masalah keterbatasan biaya maka dari itu penulis membahas tentang orang yang menggunakan masker dimana pun dan kapan pun di masa pandemi ini.

Penulis menyadari bahwa pendalaman riset dan alur cerita dalam membuat sebuah karya sangat lah penting karena jika tidak pada saat kita terjun ke lapangan pada saat pengambilan gambar, hal terburuk yang dapat dialami adalah bisa keluar dari jalur cerita sehingga menceritakan cerita yang berantakan membuat pembaca tidak mengerti isi dan maksud dalam sebuah karya tersebut.

Memproduksi karya foto ini mempunyai tantangan sendiri bagi penulis karena keterbatasan penulis dalam memiliki perlengkapan kamera dan juga beberapa tempat yang menjadi spot pemotretan pun ditutup akibat Covid-19

sehingga penulis harus mencari alternatif lainnya. Walaupun begitu penulis tetap mengerahkan segala usaha untuk menghasilkan karya yang terbaik.

Hadirnya buku foto ini diharapkan bahwa orang-orang yang melihat karya buku foto ini dapat mengingatkan satu sama lain untuk tetap disiplin menggunakan masker karena hal kecil seperti ini dapat memutus rantai penyebaran dan melindungi keluarga sendiri serta diri sendiri untuk menghindari terpaparnya viru corona.

Seperti contohnya di wilayah Tangerang sendiri, penulis menyimpulkan bahwa masyarakat masih kurang peduli terhadap peraturan maupun peringatan yang diberikan pemerintah karena pada saat proses produksi pun baik yang dewasa maupun yang kecil tidak takut untuk berinteraksi satu sama lain tanpa menggunakan masker maupun menjaga jarak.

Setelah memproduksi karya buku foto ini, penulis mendapatkan kesimpulan bahwa penyajian pesan dalam visual akan membuat orang lebih mudah mengartikan pesan dan makna itu sendiri terlebih lagi banyak orang yang tidak suka membaca sehingga visual menjadi salah satu cara untuk memberikan pesan secara tersirat. Tantangan lainnya dalam pembuatan karya ini bagaimana visual ini menggambarkan pesan yang dimaksud supaya tidak menimbulkan kesalahpahaman pesan.

Pembuatan karya buku foto ini memberikan banyak manfaat tidak hanya kepada pembaca tetapi juga kepada penulis. Berikut manfaat yang didapat oleh penulis dan audiens :

A. Bagi Penulis, pembuatan buku foto yang berjudul “Cover and This Shall Over” memberikan pengetahuan baru terhadap pengaplikasian pembelajaran semasa waktu kuliah yaitu mata kuliah fotografi, *creative writing* dan desain sehingga penulis dapat membuat desain *layout* buku secara otodidak menggunakan *software* Adobe Photoshop karena penulis pernah menggunakan aplikasi ini pada saat masa perkuliahan dan familiar dengan aplikasi ini.

B. Bagi Pembaca, diharapkan siapapun yang membaca karya buku foto ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dan lebih peduli lagi terhadap lingkungan dan diri sendiri lagi untuk berpartisipasi memutus rantai penyebaran Covid-19.

C. Bagi Ahli yang sudah terjun di dalam dunia foto jurnalistik, Editor The Jakarta Post Berto Wedha mengatakan bahwa buku ini memiliki kekurangan karena fotonya kurang banyak akan tetapi buku ini sudah memberi gambaran bagaimana masker begitu penting hingga menjadi benda yang paling wajib mendampingi kita kemana-mana. Beliau mengatakan kelebihan buku ini juga otentik karena belum ada yang pernah membuat foto *story* tentang masker. Beliau juga memberikan nilai 8 dari 10 untuk karya buku foto ini.